

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan teknologi pada era digital saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi menuntut pendidik untuk memiliki keterampilan lebih dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu menciptakan inovasi dengan memanfaatkan teknologi guna mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif (Van Laar et al., 2017; Sumantri, 2019). Teknologi berfungsi sebagai sarana penting yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah melalui perancangan media pembelajaran berbasis digital (Tindowen et al., 2017).

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media pembelajaran mampu menjembatani keterbatasan komunikasi dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Di era sekarang, perangkat android dan platform digital lainnya tidak hanya digunakan untuk komunikasi, tetapi juga berpotensi besar dikembangkan sebagai media pembelajaran interaktif yang bermanfaat bagi peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu komponen penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Salah satu pengembangan media yang perlu dilakukan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang mana pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian penting dari Pendidikan Agama Islam yang bertujuan menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis, memahami isi kandungan serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an Hadis seringkali menghadapi beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran (Gopal et al., 2021; Sa et al., 2021). Hasil belajar mencerminkan kemampuan dan kompetensi yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran (Kristiyani & Budiningsih, 2019; Mahajan & Singh, 2017). Dengan kata lain, rendahnya hasil belajar menunjukkan belum tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Berikut tabel hasil ulangan harian peserta didik kelas XI MAN 1 Padang Pariaman.

Tabel 1.1
Daftar Hasil Ulangan Harian Al-Qur'an Hadist
Kelas XI MAN 1 Padang Pariaman 2024/2025

Kelas	Jumlah peserta Didik	KKM	Tuntas > 70		Tidak tuntas < 70	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
XI F 1	38	70	26	68%	12	32%
XI F 2	37	70	20	54%	17	46%
XI F 3	36	70	25	69%	11	31%

Kelas	Jumlah peserta Didik	KKM	Tuntas > 70		Tidak tuntas < 70	
			Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
XI F 4	35	70	18	51%	17	49%
XI F 5	33	70	18	54%	15	46%
XI F 6	34	70	21	62%	13	38%
XI F 7	37	70	20	60%	13	40%

Namun, berdasarkan pra-survei yang dilakukan peneliti pada 20 Agustus 2024 di MAN 1 Padang Pariaman, hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI, Ibu Nurlela, S.Ag, menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 50% peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Data ulangan harian menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum tuntas, bahkan pada beberapa kelas persentase ketidaktuntasan mendekati 50%. Kondisi ini menggambarkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih rendah.

Rendahnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang masih monoton dan kurang variatif. Proses pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru, sementara siswa hanya mendengarkan dan mencatat tanpa adanya keterlibatan aktif. Minimnya pemanfaatan media pembelajaran interaktif juga membuat suasana belajar kurang menarik. Akibatnya, motivasi siswa menurun, interaksi kelas

berkurang, dan potensi siswa tidak berkembang secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu menghadirkan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah media Mentimeter. Mentimeter merupakan aplikasi berbasis web yang memungkinkan pendidik melakukan presentasi interaktif dengan melibatkan siswa secara langsung melalui fitur-fitur seperti kuis, polling, word cloud, open-ended question, dan lain sebagainya (Makris, 2021; Mahmashony, 2018). Dengan Mentimeter, siswa dapat berpartisipasi secara aktif, menyampaikan pendapat tanpa rasa takut, sekaligus memperoleh umpan balik secara real time.

Selain itu, Al-Qur'an sendiri telah menegaskan pentingnya proses pembelajaran dengan cara yang efektif. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-'Alaq: 1–5, Kementerian Agama RI, 2019).

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah mengajarkan manusia melalui sarana (media) yaitu qalam (alat tulis). Dengan demikian, penggunaan berbagai media modern seperti aplikasi digital dalam pembelajaran, termasuk Mentimeter, merupakan bentuk aktualisasi dari perintah Allah untuk memanfaatkan sarana pendidikan yang ada guna mempermudah proses belajar mengajar.

Selain itu, Rasulullah Saw. juga menekankan pentingnya menyampaikan ilmu dengan cara yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Berikut terjemahan dari sabda Rasulullah SAW:

“Berbicaralah kepada manusia sesuai dengan kadar pemahaman mereka. Apakah kalian ingin Allah SWT dan Rasul-Nya didustakan? (HR. Muslim no. 143).

Hadits ini menunjukkan bahwa guru dituntut kreatif dalam menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam konteks pendidikan modern, penggunaan media interaktif seperti Mentimeter dapat membantu guru menyesuaikan cara penyampaian materi dengan karakteristik generasi saat ini yang dekat dengan teknologi digital.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif termasuk Mentimeter mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan berdampak positif terhadap hasil belajar. Misalnya penelitian Nabila (2022) di SMAN 10 Surabaya menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan Mentimeter terhadap hasil belajar PAI dengan perolehan angket sebesar 85,1% pada kategori sangat tinggi. Penelitian lain juga menegaskan bahwa media digital interaktif membuat siswa lebih fokus, termotivasi, dan hasil belajar meningkat (Raudatul, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Padang Pariaman masih menjadi permasalahan yang perlu diatasi. Salah satu alternatif solusi yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan media

pembelajaran interaktif berbasis Mentimeter. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Mentimeter pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Kurangnya pemanfaatan media yang digunakan pendidik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadist, yang dipengaruhi oleh media pembelajaran yang kurang mendukung.
3. Kurangnya keterlibatan peserta didik pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadist.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu, bagaimana Pengaruh dari Penerapan Media Mentimeter pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 1 Padang Pariaman?

D. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak ada penyimpangan, maka perlu dicantumkan batasan masalah, dengan harapan hasil penelitian ini sesuai

dengan apa yang dikehendaki peneliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadist kelas XI di MAN 1 Padang Pariaman.
2. Hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadist kelas XI di MAN 1 Padang Pariaman.
3. Pengaruh penerapan media mentimeter terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadist kelas XI di MAN 1 Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Hasil belajar sebelum diberikanya perlakuan (*pre-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas XI MAN 1 Padang Pariaman
2. Untuk mengetahui Hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadist kelas XI di MAN 1 Padang Pariaman.
3. Untuk mengetahui Pengaruh penerapan media mentimeter terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadist kelas XI di MAN 1 Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, peserta

didik berhubungan dengan ilmu pengeahuan pendidik. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan mengenai wacana nilai pendidikan khusus pada pembelajaran Al-Qur`an Hadist tentang penerapan media mentimeter dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Al- Qur`an Hadist kelas XI di MAN 1 Padang Pariaman.
- b. Sebagai masukan yang membangun yang dapat meningkatkan kualitas dan sikap peserta didik kedepanya. Dapat menjadi pertimbangan untuk di terapkan dalam dunia pendidikan khususnya pada lembaga-lembaga pendidikan Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

2. Bagi peserta didik, pendidik dan pihak sekolah

- a. Manfaat bagi peserta didik dengan adanya penelitian ini semoga dapat meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingganya pembelajaran yang telah berlangsung dapat dengan mudah dipahami dan menjadi bermakna. Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena proses pembelajaran yang dilakukan menyenangkan dan tidak membosankan.
- b. Manfaat bagi pendidik dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi pendidik yang bersangkutan

dalam pemanfaatan media pada proses pembelajaran khususnya pembelajaran Al-Quran Hadist. Pada media mentimeter ini menyediakan berbagai fitur yang dapat menunjang proses pembelajaran seperti fitur penampilan PPT, Quiz, Games yang secara tak langsung penerapan fitur-fitur tersebut dapat memancing keterlibatan peserta didik untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

- c. Manfaat bagi pihak sekolah dengan adanya penelitian ini sebagai bentuk kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Al-Qur`an Hadist sehingganya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

G. Defenisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu, Pengaruh Media Mentimeter untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Al-Qur`an Hadits Kelas XI di MAN 1 Padang Pariaman .

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar berupa wahana yang mengandung materi pembelajaran dan menyalurkannya dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga mampu merangsang siswa agar dapat menyerapnya dengan lebih baik. Media adalah istilah umum yang dapat mencakup bidang apa saja. Namun batasan mengenai pengertian media

dalam pendidikan menurut Daryanto (2016, hlm. 4) adalah media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Media Pembelajaran adalah segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Media ini bisa berupa perangkat fisik maupun digital, seperti buku, gambar, video, aplikasi perangkat lunak, atau platform online yang mendukung interaksi antara pengajar dan peserta didik.

2. Mentimeter

Adalah sebuah platform yang digunakan untuk membuat presentasi pembelajaran yang interaktif. Mentimeter hampir sama dengan powerpoint hanya saja mentimeter ini memiliki fitur-fitur tambahan yang tidak dalam *power point*. Dengan mentimeter pengguna dapat membuat *survey*, *kuis* atau *grafik interaktif* dalam presentasi mereka. Dalam pemanfaatannya media ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dengan fitur kuis dan games yang ada dalam media ini, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena ketertarikan dan evaluasi pembelajaran yang menyenangkan (Fidhyallah, 2020:13).

3. Hasil Belajar

Adalah kemampuan atau prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil pembelajaran mencakup perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, sikap dan pemahaman yang

dimiliki siswa setelah mereka mengalami penguasaan belajar. Hasil belajar dapat diukur dan dinilai oleh guru melalui berbagai bentuk evaluasi seperti tes, ulangan, atau penugasan (Nurhasanah, 2016: 129).

4. Pembelajaran Al-Qur`an Hadist

Merupakan salah satu unsur dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang diajarkan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur`an dan Hadist Nabi sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pembelajaran Al-Qur`an Hadist adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur`an Hadist dengan benar serta mempelajarinya, memahami isi, meyakini kebenaran serta mengamalkan semua ajaran yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan (Syaiful, 2015).

Berdasarkan definisi operasional yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus pada **Pengaruh Penggunaan Media Mentimeter Ddalam Pembelajaran Al-Qur`an Hadis terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Padang Pariaman**. Media pembelajaran dalam hal ini berfungsi sebagai sarana pendukung proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Salah satu media digital yang digunakan adalah **Mentimeter**, yaitu platform interaktif yang dapat menghadirkan presentasi, kuis, maupun evaluasi pembelajaran secara menarik dan menyenangkan.

Pemanfaatan Mentimeter diharapkan mampu mengatasi permasalahan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang cenderung masih konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Dengan berbagi fitur-fiturnya, Mentimeter dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Peningkatan keaktifan ini berpengaruh pada meningkatnya **hasil belajar**, yaitu kemampuan siswa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman terhadap materi Al-Qur'an Hadis.

Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui pemanfaatan penerapan media Mentimeter tidak hanya membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan variatif, tetapi juga memberi dampak positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, yakni menjadikan peserta didik lebih memahami, meyakini, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

UIN IMAM BONJOL
PADANG